

PENGARUH ADOPSI IFRS TERHADAP RELEVANSI NILAI LAPORAN KEUANGAN DAN ASIMETRI INFORMASI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh adopsi IFRS terhadap kualitas akuntansi khususnya relevansi nilai dan asimetri informasi. Penelitian ini menggunakan model relevansi nilai dari Chua et al. (2012) dan termotivasi oleh kontradiksi hasil penelitian terdahulu mengenai relevansi nilai dan asimetri informasi. Selain itu, penelitian ini juga termotivasi oleh kritik Elias (2012) terhadap 2 dari 3 ukuran kualitas akuntansi yang digunakan Chua *et al.*, 2012. Penelitian ini menggunakan dua ukuran kualitas akuntansi, yaitu relevansi nilai dan asimetri informasi.

Penelitian ini menggunakan 61 sampel perusahaan selama 6 tahun observasi, yang terdiri dari periode 3 tahun sebelum dan periode 3 tahun sesudah adopsi IFRS. Data keuangan selanjutnya dianalisis menggunakan *Eviews*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) terjadi peningkatan relevansi nilai sesudah adopsi IFRS (konsisten dengan penelitian Chua *et al.*, 2012), kecuali untuk peristiwa “*bad news*”, (2) terjadi penurunan asimetri informasi sesudah adopsi IFRS (konsisten dengan penelitian Healy *et al.*, 1999, Daske *et al.*, 2008, dan Armstrong, 2010). Hasil penelitian ini berimplikasi praktik bahwa informasi keuangan sesudah adopsi IFRS terbukti lebih relevan serta terjadi penurunan asimetri informasi antara *agent* dan *principal* yang berimplikasi terhadap penurunan kerugian dari investor itu sendiri.

Kata kunci: IFRS, *fair value*, *full disclosure*, relevansi nilai, asimetri informasi, dan *bid – ask spread*.